

## PEMBANGKITAN PEREKONOMIAN UMKN BU DIAH AKIBAT PANDEMI COVID-19 DI DESA SERANGAN

Ni Luh Gde Novitasari<sup>1)</sup>, Ni Komang Julia Trisia Munika<sup>2)</sup>

<sup>1,2)</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mahasaraswati Denpasar

Email: novitasari@unmas.ac.id

### ABSTRAK

Pandemi Covid-19 yang mulai muncul dari awal bulan maret 2020 lalu menimbulkan berbagai permasalahan mulai dari kesehatan masyarakat yang menurun bahkan sangat mengkhawatirkan sampai dengan masalah sosial ekonomi yang sangat melemah. Adanya pandemi Covid-19 ini banyak sekali dampak yang dirasakan oleh pemerintah bahkan masyarakat kecil sekalipun. Pandemi Covid-19 memberi dampak pada ketidakstabilan ekonomi, termasuk Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) adalah usaha perdagangan yang dikelola oleh badan usaha atau perorangan. Secara umum, mayoritas dari pelaku UMKM mengalami penurunan pendapatan bahkan kebangkrutan akibat pandemi Covid-19. Penurunan perekonomian yang sangat berdampak pada UMKM. Pengabdian masyarakat Universitas Mahasaraswati Denpasa akan membantu UMKN untuk tetap bias berjalan di saat pandemi covid – 19. Salah satu UMKN yang terdampak adalah UMKN Bu Diah. UMKN Bu Diah memproduksi makanan ringan seperti kripik dan krupuk, yang berlokasi di Desa Serangan. Pengabdian masyarakat membantu UMKM Bu Diah dengan memberikan pelatihan pemasaran secara online melalui instagram dan facebook. Membuatkan label kemasan yang menarik. Memberikan penyuluhan untuk memperhatikan kehygienisan pada proses produksi maupun pengemasan. Harapan pengabdian masyarakat Universitas Mahasaraswati Denpasar yang dilakukan di UMKN Bu Diah adalah produk memiliki label kemasan, pemasaran produk bisa dilakukan secara online, sehingga produk lebih dikenal masyarakat dan omzet penjualan meningkat, proses produksi dan pengemasan dilakukan dengan menggunakan masker dan sarung tangan sehingga produk menjadi lebih higienis.

**Kata kunci:** pemasaran online, label kemasan, penyuluhan

### ANALISIS SITUASI

Pandemi Covid-19 yang mulai muncul dari awal bulan maret 2020 lalu menimbulkan berbagai permasalahan mulai dari kesehatan masyarakat yang menurun bahkan sangat mengkhawatirkan sampai dengan masalah sosial ekonomi yang sangat melemah. Covid-19 merupakan kumpulan virus yang bisa menginfeksi sistem pernafasan. Covid-19 sudah menyebar di seluruh dunia. Akibatnya , pandemi Covid-

19 memberi dampak pada ketidakstabilan ekonomi, termasuk Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM). Di Indonesia, Usaha Mikro kecil dan Menengah (UMKM) adalah usaha yang mempunyai peran penting dalam perekonomian Negara Indonesia, baik dari sisi lapangan kerja yang tercipta maupun dari sisi jumlah usahanya (Rudjito, 2003). UMKM merupakan skala usaha yang sulit berkembang karena tidak mencapai

skala usaha yang ekonomis (Mukhlis, 2016). UMKM rentan terhadap masalah-masalah perekonomian. Para pelaku UMKM merasa terbebani dan sangat kesulitan dalam menghadapi ini semua. Menurunnya jumlah pendapatan mengakibatkan beberapa pelaku usaha kecil menengah terpaksa menutup usaha mereka karena pemasukan yang didapatkan tidak sebanding dengan pengeluaran yang mereka keluarkan. Hal ini membuat permasalahan baru yang dihadapi para pelaku UMKM di masa pandemi ini.

Lokasi UMKN Bu Diah yaitu di Desa Serangan. Desa Serangan merupakan sebuah kelurahan dan pulau yang berada di wilayah Kecamatan Denpasar Selatan, Kota Denpasar, Provinsi Bali, Indonesia. Pulau yang terletak 500 meter di sebelah selatan pusat kota ini memiliki panjang maksimum 2,9 km dan lebar 1 km. Pulau ini dikenal akan destinasi wisata kura-kuranya, watersport, terdapat banyak kuliner ikan bakar dan tentunya mayoritas penduduk Desa Serangan adalah bekerja di bidang pariwisata. Oleh karena itu mengingat saat ini masih pandemi covid 19 sedang merebak, banyaknya masyarakat yang memilih berdiam di rumah saja karena mayoritas penduduk di Desa Serangan bekerja dibidang pariwisata. Berdasarkan hasil observasi yang telah saya lakukan, Bu Diah merupakan salah satu orang yang terdampak akibat pandemi covid-19 karena hanya

berdiam dirumah dan tidak adanya pemasukan sehari-hari maka dari itu lah Bu Diah membangun UMKM yang bergerak dibidang makanan ringan, yang beralamat di Jalan Tukad Penataran Gang Pari No.3 Serangan.

Banyaknya persoalan yang dihadapkan UMKM sasaran akibat pandemi yaitu; stand yang dimiliki tutup, anak yang tidak bisa melakukan pembelajaran secara normal di sekolah, melaksanakan kegiatan keagamaan dengan membatasi jumlah orang, kepala keluarga yang di rumahkan atau terkena PHK dari tempatnya bekerja yang membuat tidak adanya penghasilan sehari-hari serta pandemi ini juga sangat berdampak bagi kesehatan, dimana menjaga kesehatan dan imun tubuh di masa pandemi sangatlah penting. Karena pandemi yang tidak kunjung usai, rasa bosan dan jenuh juga dihadapi oleh masyarakat sasaran. Maka dari itu masyarakat sasaran yang bernama Bu Diah membangun UMKM dibidang makanan ringan yang dimana proses produksinya dilakukan sepenuhnya dirumah. UMKM bu diah ini menjalankan usahanya bersama anaknya yang melakukan pemasaran secara sederhana sehingga sedikitnya konsumen yang melirik dan juga dikarenakan kurangnya pemahaman pentingnya kreativitas dalam label kemasan. Kegiatan yang dilaksanakan oleh UMKM Bu Diah ini adalah industri rumahan yang memproduksi dengan sekedar untuk memperhatikan ke higienisan produk yang dibuatnya, produk yang dihasilkan UMKM Bu

Diah adalah krupuk beras, krupuk udang, krupuk bawang dan berbagai jenis krupuk lainnya. UMKM Bu Diah ini juga melakukan penjualan di warung-warung dekat rumah saja, minimnya promosi online membuat sedikit yang melirik UMKM Bu Diah ini karena menggunakan teknik pemasaran yang sangat sederhana dan belum mengenal teknologi dalam proses pemasaran.

### PERUMUSAN MASALAH

- 1) UMKM Bu Diah belum memiliki label pada kemasan.
- 2) Menurunnya omzet penjualan setelah adanya covid – 19.
- 3) Minimnya kepedulian sarana dan prasarana tentang kehygienisan saat memproduksi.

### SOLUSI YANG DIBERIKAN

1. Mengedukasi pentingnya label dalam kemasan dan membantu memberikan *desain* label yang sesuai dengan keinginan UMKM Bu Diah.
  - 1) Mengedukasi dan mendampingi UMKM Bu Diah tentang pemahaman dalam pemasaran media social seperti *facebook* dan *instagram*.
  - 2) Mengedukasi dan memberikan sarana dan prasarana seperti menggunakan *hand glove* saat mengemas, *hand sanitiser*, dan masker kepada UMKM Bu Diah untuk pentingnya menjaga kehygienisan saat memproduksi produk.

### METODE PELAKSANAAN

- 1) Pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat yang dilaksanakan UMKM Bu Diah yang terletak di Desa Serangan ini Metode diskusi, dilakukan untuk mengetahui masalah yang ada dan berusaha untuk memecahkan atau mencari jalan keluar untuk masalah tersebut.
- 2) Metode pendampingan, dilakukan untuk lebih memberikan pengarahan terhadap pengusaha dalam pemasangan poster di tempat usaha, pembuatan katalog produk online, pembuatan pembukuan sederhana dan pemeliharaan media sosial agar pengusaha terlatih dalam memasarkan produknya melalui Instagram
- 3) Program evaluasi bertujuan untuk melihat apakah kegiatan yang dilakukan sudah sesuai harapan atau belum sehingga apabila belum sesuai harapan dapat diperbaiki dan di sempurnakan lagi.
- 4) Program keberlanjutan bertujuan untuk memantau kegiatan yang sudah dilakukan agar tetap dilanjutkan lagi oleh mitra.

### HASIL PENGABDIAN DAN PEMBAHASAN

Pengabdian masyarakat dalam optimalisasi pemberdayaan kreativitas UMKM Bu Diah di Desa Serangan telah berhasil ditingkatkan melalui observasi, pelatihan dan penyuluhan. Adapun faktor pendukung

keberhasilan dalam kegiatan Pengabdian Masyarakat ini adalah telah memahami begitu pentingnya label kemasan dan bagaimana cara desain label sendiri. Mulai dari memiliki label jadi lebih menarik konsumen untuk melirik produk pada UMKM Bu Diah dan juga dapat melindungi produk dari persaingan yang tidak sehat.



Gambar 1. Mengedukasi dan Membantu Membuat Desain Sesuai Yang diinginkan UMKM Bu Diah.

Partisipasi pihak UMKM dalam program pembuatan label sangat terima baik, program kerja ini bertujuan untuk mengenalkan UMKM di masyarakat luas.



Gambar 2. Pemberian Label Kepada UMKM Bu Diah.

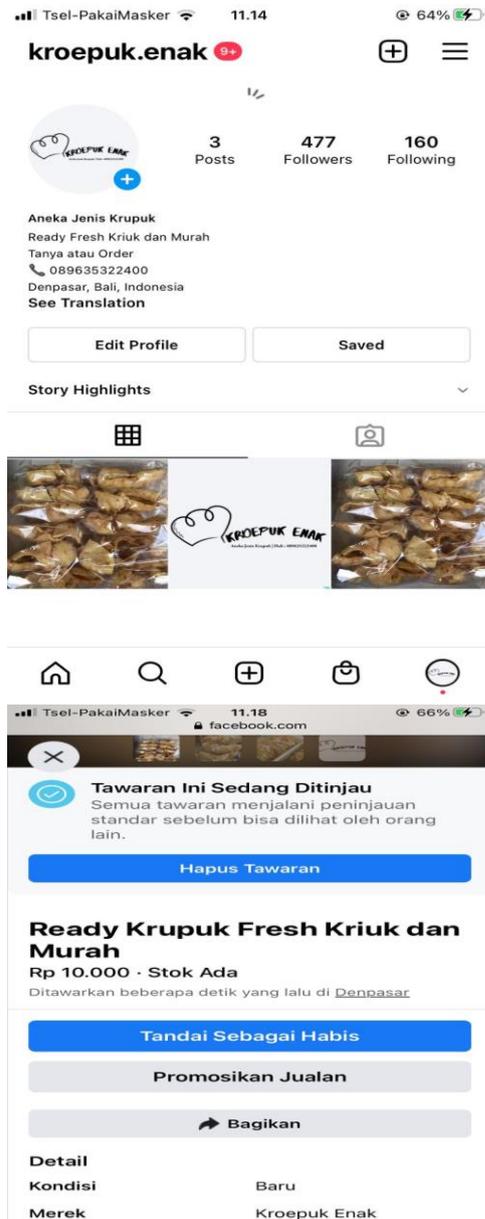
Selanjutnya, kegiatan pengabdian masyarakat pada program mengedukasi dan membuatkan sosial

media bertujuan untuk meningkatkan penjualan melalui promosi media sosial *facebook* dan *instagram*. Karena media sosial sangat penting di era milenial ini untuk menjangkau konsumen lebih banyak apalagi sudah memiliki label pada kemasan seperti program kerja pertama yang telah dilaksanakan akan lebih gampang menarik lirikkan konsumen . Dalam kegiatan ini dilakukan kepada anak UMKM agar lebih cepat memahami dan kegiatan ini tidak ada hambatan untuk menjalankan program kerja ini.



Gambar 3. Penyuluhan Tentang Cara Melakukan Promosi Di Media Sosial.

Partisipasi UMKM dalam program kerja ini sangat antusias dimana sosial media sangat membantu untuk meningkatkan omset dan UMKM akan dikenal meluas.



Gambar 4. Pembuatan Sosial Media Instagram Dan Facebook.

Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini juga penyuluhan tentang pemahaman kehygienisan dan memberikan sarana dan prasarana seperti masker, sarung tangan dan *handsanitizer*. Karena dalam proses memproduksi UMKM Bu Diah kurangnya memperhatikan sarana dan prasarana kehygienisan seperti

menggunakan masker, sarung tangan dan mencuci tangan dengan baik saat mengemas untuk menjaga kualitas produk saat memproduksi. Maka dari itu melalui program ini UMKM Bu Diah bisa lebih memperhatikan kebersihan apalagi disaat pandemi Covid-19 ini. Dalam partisipasi UMKM sangat mendukung untuk memahami dan menyukseskan program kerja tanpa adanya hambatan.



Gambar 5. Penyuluhan Dan Memberikan Sarana Dan Prasarana Tentang Penting Menjaga Kebersihan.

## KESIMPULAN DAN SARAN

Pada program pengabdian masyarakat Universitas Mahasaraswati yang laksanakan UMKM Bu Diah yang terletak di Desa Serangan umum terlaksana dengan baik dan lancar. Kesimpulan yang dapat diperoleh dari pelaksanaan program Pengabdian Masyarakat tujuan untuk membantu masyarakat dengan memberikan pemahaman dan edukasi mengenai kreatifitas UMKM Bu Diah agar memiliki label kemasan, serta memasarkan di sosial media seperti instagram dan facebook agar dikenal dan dilirik banyak konsumen sehingga omzet penjualan

meningkat. UMKM Bu Diah diberikan penyuluhan agar dapat menjaga kebersihan dan ke higienisan saat proses produksi sampai pengemasan.

Saran adalah besar harapan setelah program kegiatan ini untuk terus melaksanakan maupun meningkatkan dari hasil kegiatan yang telah dilaksanakan agar mendapatkan hasil yang lebih maksimal kedepannya untuk meningkatkan usaha pada UMKM Bu Diah. Lebih memanfaatkan media sosial untuk proses pemasaran secara *online* maupun *offline*, mitra diharapkan selalu mengupdate foto-foto menu terbaru yang nantinya akan diunggah di media sosial. Program pengabdian masyarakat Universitas Mahasaraswati Denpasar telah terealisasi 100% besar harapan kami agar setelah ini kegiatan yang telah dilakukan dapat diteruskan untuk mencegah penyebaran Covid-19 dan meningkatkan omzet penjualan.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Alodokter. 2021. Virus Corona. Diakses pada <https://www.alodokter.com/virus-corona>
- C. Frisdiantara and I. Mukhklis, Ekonomi Pembangunan: Sebuah Kajian Teoritis dan Empiris, Malang:Lembaga Penerbitan Kanjuhuran Malang, 2016.
- Redaksi Sehat Negeri. 2021. *Begini Protokol Kesehatan di Sektor Jasa dan Perdagangan*. Jakarta. Diakses pada

<https://sehatnegeriku.kemkes.go.id/baca/umum/20200526/5033964/begini-protokol-kesehatan-sektor-jasa-dan-perdagangan/>

- Rujito, 2003. *Strategi Pengembangan Umkm Berbasis Strategi Bisnis*, dalam Makalah yang disampaikan pada seminar peran perbankan dalam memperkokoh ketahanan nasional Kerjasama Lemhanas RI dengan BRI
- Sari, Ni Komang Permata. 2021. *Optimalisasi Promosi dan Administrasi Keuangan Guna Meningkatkan Usaha Angkringan Br. Tegallantang Kaja, Desa Adat Padang Sambian Klod, Denpasar Barat*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Mahasaraswati. Denpasar.
- Toshinori, Ni Kadek Wanda. 2021. *Upaya Peningkatan Kualitas dan Pemasaran Produk UKM Patung Paras Kandiyasa Sculpture di Desa Singapadu Kaler, Sukawati, Gianyar*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Mahasaraswati. Denpasar.